

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
BULAN APRIL
TAHUN 2024**



**OLEH :
I KETUT SUARDANA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puja dan puji syukur kami haturkan kehadaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Karena atas asung kerta waranugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu non PNS Kantor Kementerian Agama dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai pertanggungjawaban material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Disusunnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya
2. Kasi urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan
3. Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau klianng Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peranserta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran, dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan dengan baik.

Om Santih, Santih, Santih, Om.

Manggis, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN.....	4
RENCANA KERJA TAHUNAN.....	5
RENCANA KERJA BULANAN.....	6
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	7
LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	8
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	9
MATERI	
DAFTAR HADIR	
DOKUMENTASI KEGIATAN	
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU MELALUI MEDIA SOSIAL.....	10
KONSULTASI PERORANGAN/KELOMPOK.....	11
LAPORAN KEGIATAN LAINNYA.....	12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK.1/IV/d
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Br Dinas Tegalinggah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I I Ketut Suardana
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : Desa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu
Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Januari Tahun 2024
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagai mestinya.

Manggis, 30 April 2024

Menyetujui,
Kasi Ura Hindu




Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Br. Tengah
Alamat : Br. Adat Tengah Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Teruna Panca Tunggal
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
4. Nama kelompok sasaran : Piketan pemangku Desa Adat Tanah Ampo
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
5. Nama kelompok sasaran : Paiketan pemangku Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
6. Nama kelompok sasaran : Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

Manggis, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK/ BAHASAN	TUJUAN/ TARGET	WAKT PELAK ANAA
1	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo	Identifikasi potensi wilayah dan kelompok sasaran.	-Menyusun data potensi wilayah dan analisisnya -Menyiapkan blanko isian -Menyiapkan kuesioner	Mengidentifikasi dan menganalisis potensi wilayah dan kelompok sasaran.	Sabtu/7 Januari 2024
	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo	Penyusunan konsep materi	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/ penyuluhan	Menyusun konsep materi bimbingan/penyuluhan.	Minggu Januari 2024
	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo, Keprebekelan Ulakan Kecamatan Manggis	Kordinasi Kepada Camat Manggis dan Kordinator Penyuluh Kecamatan Manggis	Pengarahan dari kordinator penyuluh kecamatan Manggis	Koordinasi terkait dengan pelaksanaan tugas bimbingan penyuluhan di daerah tugas masing-masing.	Sabtu/1 Januari 2024
	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo, Keprebekelan Ulakan Kecamatan Manggis	Melaksanakan pendataan di wilayah binaan	Wawancara dengan kelian Desa Adat & Kelian Banjar Adat serta kelian banjar dinas	Mendapatkan data yang valid mengenai data potensi wilayah Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan.	Minggu 5 Januari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang	Kamis/ Januari 2024

	Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan			Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Sabtu/2 januari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu.	Minggu/ Januari 2024
	Jero bendesa Desa Adat Tahanampo dan Jero Bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo dan Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Penyuluh Agama Hindu.	Minggu /28 Januari 2024
2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Tumpek ngatag	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pititur Wibisana.	Jumat, 3 Februari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Tumpek ngatag	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Minggu 5 Februari 2024

				tentang Pititur Wibisana.	
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	makna hari sugihan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Pititur Wibisana.	Kamis, Februari 2024	
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna hari sugihan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu 2 Februari 2024	
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	makna penjor galungan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 1 Februari 2024	
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	makna penjor galungan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu 19 Februari 2024	
Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Memaknai Hari Raya Nyepi.	Selasa, Februari 2024	

	Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Memaknai Hari Raya Nyepi.	Selasa, Februari 2024
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Sabtu, 4 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Minggu, 5 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Sabtu, 1 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 1 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa	Minggu, 19 Maret 2024

	Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra			Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu , Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tawur Kesanga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Tawur Kesanga.	Minggu 26 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tawur Kesanga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Tawur Kesanga.	Jumat, 3 Maret 2024
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Panca Nyama Bratha.	Sabtu, 1 April 2023
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Panca Nyama Bratha.	Minggu 2 April 2024

Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Panca Nyama Bratha.	Sabtu, 8 April 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hukum Karma Phala.	Sabtu, 1 April 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hukum Karma Phala.	Sabtu, 1 April 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Hukum Karma Phala.	Minggu, 16 April 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tri Hita Karana.	Sabtu, 2 April 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br.	Minggu, 23 April 2024

	Sekaa Truna Br. Tengah			Tengah tentang Tri Hita Karana.	
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Hari Raya Siwaratri.	Sabtu, 6 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hari Raya Siwaratri.	Minggu, 7 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Hari Raya Siwaratri.	Sabtu, 10 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hari Raya Pagerwesi.	Minggu, 14 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hari Raya Pagerwesi.	Sabtu, 20 Mei 2024

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Hari Raya Pagerwesi.	Minggu 21 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Sabtu, 2 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Minggu 28 Mei 2024
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pititur Wibisana.	Sabtu, 3 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pititur Wibisana.	Minggu 4 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa	Sabtu, 1 Juni 2024

	paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan			Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Ptitur Wibisana.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu 11 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 1 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu 18 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tri Hita Karana.	Sabtu, 2 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br.	Minggu 25 Juni 2024

	Sekaa Truna Br. Tengah			Tengah tentang Tri Hita Karana.	
7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 2 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Minggu 3 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 9 juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Minggu 10 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Sabtu, 1 Juli 2024

				tentang Sejarah Agama Hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Sejarah Agama Hindu.	Minggu 17 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Astangga Yoga dan Moksa	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Sabtu, 2 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Astangga Yoga dan Moksa	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Minggu 24 Juli 2024
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	Sabtu, Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	Minggu 7 Agustus 2024

Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	Sabtu 1 Agustus 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu 14 Agustus 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Sabtu, 2 Agustus 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu 21 Agustus 2024
Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Konsultasi Perorangan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Sabtu, 2 Agustus 2024
Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Minggu 28 Agustus 2024

9	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 3 Septem r 2023
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Minggu 4 Septem r 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 1 Septem r 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu 11 Septem r 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Sabtu, 1 Septem r 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br.	Minggu 18 Septem r 2024

	Sekaa Truna Br. Tengah			Tengah tentang Dasa Yama Bratha.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Nyama Bratha.	Sabtu, 21 September 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Nyama Bratha.	Minggu, 25 September 2024
10	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 12 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Minggu, 2 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 8 Oktober 2024

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu 9 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Sabtu, 1 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu 6 Oktober 2024
	Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Konsultasi Perorangan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Sabtu, 2 Oktober 2024
	Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Minggu 23 Oktober 2024
11	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Catur	Sabtu, 11 November 2024

				Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Minggu 6 November 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 16 November 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Minggu 13 November 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Jumat, 15 November 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Keluarga Sukinah.	Minggu 20 November 2024

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Sabtu, 2 Novemb r 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Minggu, 27 Novemb r 2024
12	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 3 Desemb 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Kewirausahaan Hindu.	Minggu 4 Desemb 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 1 Desemb 2024

Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu 12 Desember 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Sabtu, 14 Desember 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu 18 Desember 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Penerapan Astangga Yoga.	Sabtu, 20 Desember 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Penerapan Astangga Yoga.	Minggu 25 Desember 2024

Manggis, 1 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni budaya Hindu dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupaten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Panca Nyama Bratha.	Sabtu, 1 April 2023
2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Panca Nyama Bratha.	Minggu, 2 April 2024
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Panca Nyama Bratha.	Sabtu, 8 April 2024
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Sabtu, 15 April 2024

	binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal			tentang Hukum Karma Phala.	
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hukum Karma Phala.	Sabtu, 15 April 2024
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Hukum Karma Phala.	Minggu, 16 April 2024
7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tri Hita Karana.	Sabtu, 22 April 2024
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Tri Hita Karana.	Minggu, 23 April 2024

Manggis, 1 April 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Vijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN: APRIL

Nama Penyuluh : I Ketut Suardana

Wilayah Binaan : Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan Keprebekelan Ulakan, Kecamatan Manggis

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH	PUKUL
-----------	--------------------------	----------------------------	---------------	--------------------------	---------------	----------------	---------------	--------------

1	Sabtu, 6 April 2024	Melaksanakan kegiatan lainnya sebagai pemandu persembahyangan	Pura Silayukti	Persembahnyangan <i>Keramanaing Sembah</i>	Memandu jalannya persembahyangan agar berjalan dengan tertib	Pemedek yang hadir melaksanakan persembahyangan	tentatif	09.00-14.00 Wita
2	Sabtu, 6 April 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Ajaran panca satya	Untuk untuk memberikan pemahaman tentang ajaran panca satya	generasi muda desa adat Tanah Ampo	13 Orang	16.00-17.00 Wita

3	Minggu, 7 April 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Ajaran panca satya	Untuk untuk memberikan pemahaman tentang ajaran panca satya	generasi muda desa adat Ulakan	15 Orang	15.00-16.00 Wita
4	Senin, 8 April 2024	Penyuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Memahami tujuan agama Hindu	Untuk memberikan pemahaman terkait tujuan agama Hindu	pengguna facebook	tentatif	Pukul 08:00-selesai WITA

5	Rabu, 10 April 2024	Penyuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Memahami konsep catur marga	Untuk memberikan pemahaman terkait konsep ajaran catur marga	pengguna facebook	tentatif	Pukul 10:00-selesai WITA
6	Jumat, 12 April 2024	melaksanakan kegiatan lainnya sebagai pemandu persembahyangan	Pura Penataran Agung Besakih	Persembahyanga <i>Keramaning Sembah</i>	Memandu jalannya persembahyangan agar berjalan dengan tertib	Pemedek yang hadir melaksanakan persembahyangan	tentatif	Pukul 12:00-13:00 Wita
7	Sabtu, 13 April 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Karmaphala dalam kehidupan	untuk memberikan pemahaman terkait ajaran karmaphala dalam kehidupan	generasi muda desa adat Tanah Ampo	13 Orang	15.00-16.00 WITA

8	Minggu, 14 April 2024	Melaksanakan kegiatan lainya sebagai pemandu persembahyangan	Pura Penataran Agung Besakih	Persembahyangan <i>keramaning sembah</i>	Untuk memandu persembahyangan agar berjalan dengan tertib	Pemedek yang hadir bersembahyang	tentatif	11.00-14.00 Wita
9	Minggu, 14 April 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Karmaphala dalam kehidupan	untuk memberikan pemahaman terkait ajaran karmaphala dalam kehidupan	generasi muda desa adat Ulakan	15 Orang	16.00-17.00 Wita
10	Sabtu, 20 April 2024	Melaksanakan Penyluhan dan bimbingan agama Hindu	Wantilan Desa Adat tanah ampo	Tri hita karena	Untuk memberikan pemahaman terkait ajaran tri hita karena	Generasi muda Desa Adat Tanah Ampo	13 Orang	Pukul 15:00-16:00 Wita

11	Minggu, 21 April 2024	Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wantilan Desa Adat Ulakan	Tri hita karana	Untuk memberikan pemahaman terkait ajaran tri hita karana	Generasi muda Desa Adat Ulakan	15 Orang	Pukul 15:00-16:00 Wita
12	Senin, 22 April 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Bhakti marga	memberikan pemahmaman terkait ajaran bhakti marga	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 08:00-selesai
13	Kamis, 25 April 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Bhakti melahirkan rasa rindu untuk bertemu	memberikan pemahmaman bahwa bhakti yang kuat melahirkan kerinduan untuk bertemu	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 09:00-selesai

14	Sabtu, 27 April 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu	wantilan Desa Adat Tanah Ampo	Memahami tujuan Agama Hindu	memberikan pemahaman tentang tujuan agama Hindu	Generasi muda Desa Adat Tanah Ampo	13 Orang	Pukul 15:00- 16:00 Wita
15	Minggu, 28 April 2024	penyuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Bhakti melahirkan rasa untuk berkorban	memberikan pemahaman bahwa bhakti yang kuat melahirkan keinginan untuk berkorban	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 10:00- selesai
16	Minggu, 28 April 2024	penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wntilan desa adat Ulakan	Memahami tujuan Agama Hindu	memberikan pemahaman tentang tujuan agama Hindu	Genrasi Muda desa Adat Ulakan	15 Orang	Pukul 16:00- 17:00 Wita

Manggis, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Sabtu, 6 April 2024 melaksanakan kegiatan lainnya sebagai pemandu persembahyangan dalam upacara piodalan di Pura Silayukti Kecamatan Manggis



PANCA SATYA

Satya adalah merupakan unsur keimanan yang pertama dalam agama Hindu menurut kitab suci Atharva Veda XII.1.1. Kata “satya” berasal dari bahasa Sanskerta, dari urat kata “Sat” yang berarti Kebenaran, kejujuran, Tuhan (ketuhanan). Dengan demikian kata Satya mengandung arti sebagai berikut : 1) Satya berarti kebenaran yaitu merupakan sifat hakikat dari Tuhan Yang Maha Esa, maka kata itu diartikan sama dengan kata “dewa” yaitu aspek sifat Tuhan atau wujud kekuasaan Tuhan yang bersifat khusus (atau sama dengan Malaikat). 2) Satya berarti kesetiaan atau kejujuran Kata ini biasanya dirangkaikan dengan kata “Wak” atau “Wac” yang berarti kata-kata, ucapan. Misalnya Satya Wacana berarti setia pada kata-kata atau ucapan, maka segala apa yang dikatakan akan dilakukan sesuai menurut janji itu. Dari sinilah kemudian berkembang ajaran Panca Satya yaitu Lima macam kesetiaan. Dalam ajaran agama Hindu Satya terdiri dari lima, oleh sebab itu dinamakan Panca Satya. Adapun bagian-bagiannya adalah sebagai berikut : 1) Satya Wacana, adalah setia, jujur dan benar dalam berkata-kata. Tidak mengucapkan kata-kata yang tidak sopan yang disebut “wak purusya”. 2) Satya Hredaya, adalah setia terhadap kebenaran dan kejujuran kata hati, berpendirian teguh, dan tidak terombang-ambing . 3) Satya Laksana, adalah sikap setia dan jujur mengakui serta mempertanggungjawabkan kebenaran dari segala perbuatan yang telah dilakukan. 4) Satya Mitra, adalah setia dan jujur kepada teman dalam segala hal, serta berusaha untuk mengarahkan segala tindakan atau perbuatan agar selalu berdasarkan kebenaran sesuai dengan ajaran agama. 5) Satya Samaya, adalah setia dan jujur terhadap janji yang telah diucapkan serta memenuhi segala sesuatu yang ditimbulkan akibat ucapan janji itu.

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dufka	Tanah Ampo	<i>[Signature]</i>
2	Mi Putu Tiara Purdi	Tanah Ampo	<i>[Signature]</i>
3	Mi Wuyan Purmana	Tanah Ampo	<i>[Signature]</i>
4	Mi Kadek Sriati	Tanah Ampo	<i>[Signature]</i>
5	I Kerut Yoga	Tanah Ampo	<i>[Signature]</i>
6	I Kadek Pasca	Tanah Ampo	<i>[Signature]</i>
7	Mi Kadek Movi Dewiyanti	Tanah Ampo ..	<i>[Signature]</i>
8	Mi Putu Ira Karsi	Tanah Ampo	<i>[Signature]</i>
9	Mi Luh Wulan Desi	Tanah Ampo	<i>[Signature]</i>
10	I Putu Sunarya	Tanah Ampo	<i>[Signature]</i>
11	Mi Komang Muliara	Tanah Ampo	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	<i>[Signature]</i>
13	Mi Lili Eka Yanti	Tanah Ampo	<i>[Signature]</i>
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo

[Signature]
 I Ketut Budiyanti

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Sabtu, 6 April 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait ajaran panca satya



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Mi Kadek Dewi Astri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Arisna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadek Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Puru Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Suardini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Susanti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Mi Luh Puru Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Sudiarta	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Mi Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Susita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Mi Kadek Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bina	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Mi Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan


 I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 7 April 2024, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait terkait ajaran panca satya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Senin, 8 April 2024
- III Hari/Tanggal : Media sosial Facebook
- IV Sasaran : Media sosial Facebook
- IV Materi : Tujuan agama adalah *Moksartam jagat hita yacahiti dharma*

Tujuan agama adalah untuk mendapatkan kesejahteraan di dunia dan moksha diakherat. Jadi dua hal ini adalah sebenarnya saling berbeda tetapi berkaitan, sebagaimana halnya tubuh manusia yang terdiri dari benda-benda lahiriah dan benda-benda rohaniah, kita harus memelihara keduanya itu agar mendapatkan kesejahteraan lahir dan bathin, di dunia dan di akherat. Seseorang tidak boleh mengabaikan tubuhnya, karena mereka mengetahui bahwa tujuan akhir adalah moksha, sebab tanpa melalui kelahiran orang tidak bisa mencapai moksha, dan kelahiran tidak bisa tanpa tubuh, dewapun turun kedunia (reincarnasi) agar bisa moksha. Dunia seumpama sekolah tempat untuk naik tingkat, ujiannya adalah panca maha bhuta yang menjelma menjadi tubuh manusia, jawabannya adalah subha karma (karma baik) dan ashubha karma (karma jelek).

Kelahiran kita di dunia sama dengan masuknya kita bersekolah, kita tidak bisa menghindarkan diri dari ujian kalau ingin untuk naik kelas, sebab itu jawablah tantangan panca maha bhuta yang berwujud bahan ujian dengan baik agar kita dapat lulus dan naik tingkat. Lawanlah panca maha bhuta itu dengan gigih tetapi jangan dia dibenci, karena dia membantu untuk naik tingkat.

Dalam Brahma Purana (228,45) disebutkan :

"Dharmartakamamokshanam cariram sadhanam "

Yang artinya:

Tubuh adalah alat untuk mendapat dharma, artha, kama dan moksha.

Tanpa melalui kelahiran dharma artha kama dan moksha itu tidak dapat dicapai.

Dalam Sarasamucchaya (14) disebutkan:

I kang dharma ngaran ika

henuning mara ring swarga ika

kadi gatining parahu

an henuning banyaga entasing tasik.

Adapun yang disebut agama itu (dharma itu) adalah jalan untuk mencapai sorgalah itu. sebagai ibarat perahu adalah merupakan alat dari pedagang (bendega) untuk menyeberangi lautan. Jadi dalam sarasamucchaya kita akan dapati bahwa dharma itu diumpamakan sebagai jalan atau alat bahkan diibaratkan sebagai perahu (alat untuk menyeberang) dari dunia yang tidak kekal ini ke pulau harapan yaitu sorga. Tujuan agama adalah sorga, guna dari agama adalah sebagai alat atau jalan agar jangan kita sampai sesat menuju tujuan itu. Sebab itulah ajaran-ajaran agama mengandung nasehat-nasehat dan petunjuk-petunjuk, apa yang harus dan baik kita buat di dunia ini, dan apa pula yang harus kita hindari agar jangan terperosok di jalan. Boleh diumpamakan agama adalah merupakan jalan lengkap dengan papan-papan petunjuk jalannya, yang menuntun umat manusia kearah yang benar. Tanpa tuntunan agama mungkin manusia akan sesat, dan tidak tahu arah, sehingga akhirnya tujuan tidak tercapai.

I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 8 April 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Rabu, 10 April 2024
- III Hari/Tanggal : Media sosial Facebook
- IV Sasaran : Media sosial Facebook
- IV Materi : Memahami konsep catur marga

Catur marga adalah empat buah jalan yang bisa ditempuh untuk mencapai tujuan mokshartham jagathita. Keempatnya ini sama utamanya. Yang disebut Catur marga itu adalah: Bhakti Marga, Karma Marga, Jnana Marga dan Raja Marga. Setiap orang bebas memilih salah satu dari keempat jalan ini sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing, tidaklah mesti orang harus berpegangan pada salah satu marga saja, bahkan keempatnya itu hendaknya digerakkan secara harmonis seperti halnya seekor burung. Kalau kami umpamakan sayap kiri dari burung adalah Jnana Marga, maka sayap kanannya adalah Bhakti Marga, sedangkan ekornya burung adalah Raja Marga dan kekuatan mendorongnya adalah Karma Marga. Seekor burung akan bisa melayang dengan baik kalau sayap kiri dan kanan seimbang. Burung tidak akan bisa mencapai tujuan yang dikehendaki kalau tidak memiliki daya dorong yang kuat. Kemudian sayap ekor yang berfungsi sebagai kemudi mengarahkan sebaik-baiknya supaya jangan terbangnya menyimpang dari tujuan.

Bhakti Marga mengutamakan penyerahan diri dan pencurahan rasa, Jnana Marga mengutamakan kerja tanpa pamrih untuk kepentingan diri sendiri, dimana pengabdian sebagai motivator dari gerakannya, dan Raja Marga mengajarkan pengendalian diri dan konsentrasi. Manusia yang akalnya hebat tetapi tanpa rasa adalah sama dengan komputer ataupun mesin, sebaliknya orang yang rasa (emosinya) tinggi tanpa diimbangi dengan akal akan menjadi "kedewa-dewaan", Bhakti dan Jnana sangat perlu hebat tetapi agar seimbang. Akal yang hebat dan rasa yang kuat akan sangat berguna

kalau dapat diarahkan kesuatu tujuan yang baik sebab itu diperlukan konsentrasi supaya jangan menyimpang dari arah (Raja Marga). Kalau akal dan rasa sudah seimbang, arah sudah terpusat maka orang akan dapat mencapai prestasi yang sangat tinggi. Prestasi yang tinggi kalau digunakan untuk kepentingan diri sendiri akan membahayakan, sebab itu perlu kehebatan yang dimiliki oleh manusia itu diabdikan untuk kepentingan orang banyak (Karma Marga):

Demikianlah akal dan rasa dipadukan secara seimbang, tekad yang kuat dan terkendalikan serta terarah digerakkan untuk mengabdikan. Penggunaan salah satu dari catur marga ini erat sekali hubungannya dengan profesi dan bakat seseorang. Seorang pekerja akan memilih Karma Marga sebagai sarana pengabdian. Seorang pekerja yang baik adalah pekerja yang tidak mementingkan diri sendiri melainkan bekerja untuk kepentingan orang banyak, ataupun kepentingan Negara. Seorang pemikir akan memilih Jnana sebagai sarana penyaluran bakatnya. Dengan akal yang cerdas, budi yang tinggi seorang pemikir akan mengungkap rahasia-rahasia alam, memisahkan benar dan salah, memberikan cara-cara yang tepat dan benar bagaimana melaksanakannya, sehingga hidup itu menjadi mudah, dan tujuan tidak menyimpang. Demikian pula halnya terhadap Bhakti dan Raja Marga dilaksanakan sesuai dengan kondisi, profesi dan bakat seseorang. Keempatnya memberikan nama dan tinjauan dari sudut yang berbeda terhadap satu yang sama.

Seperti sebuah kue Tar, bagi seorang seniman perhatiannya akan terpusat pada bentuk, warna serta hiasan dari kue Tar tersebut. Bagi seorang yang sedang lapar meskipun memperhatikan juga hiasan, bentuk dan warna kue tersebut, tetapi lebih besar perhatiannya ditujukan pada rasa dan manisnya kue tersebut jika dimakan. Bagi petugas yang disuruh mengantarkan kue tersebut, perhatian-nya lebih tertuju pada berat kue yang akan dibawa itu, sehingga dia harus memikirkan bagaimana cara membawanya dengan mudah dan menyenangkan. Kue Tar yang satu itu telah memberikan kesibukan dan kenikmatan pada orang yang berbeda dengan cara yang berbeda pula. Ida Sanghyang Widdhipun memberikan kesempatan pada semua orang untuk memujanya dengan cara yang berbeda.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN



KARMAPHALA

Secara leksikal kata karmaphala berasal dari kata karma yang artinya perbuatan dan phala artinya buah, biji, hasil, akibat, upah, ganjaran (Astra, 2000 : 129 & 162). I Made Rintia (1981 : 8) mengatakan karmaphala memiliki arti hasil dari perbuatan yang terdiri dari Sancita Karmaphala, Prarabda Karmaphala, dan Kriyamana Karmaphala. Sancita Karmaphala adalah bagian hukum karmaphala yang pertama yang memiliki arti phala yang terdahulu yang belum habis dinikmati dan menjadi benih yang menentukan keadaan kehidupan sekarang. Manusia (dan semua makhluk hidup) lahir ke dunia dengan membawa phala dari karma yang lampau. Agama Hindu meyakini bahwa sebelum makhluk hidup menjelma pada kehidupan sekarang, mereka pernah mengalami kehidupan pada masa lalu. Akan tetapi, seringkali manusia tidak mengetahui kehidupannya pada masa lalu. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Bhagawadgita, IV.5, sebagai berikut :

Bahuni vyantitani, janmani tava'rjuna,
Tanyaham veda sarvani, na tvam vttha paramtapa.

Artinya :

Banyak kehidupan yang aku telah jalani, demikian juga engkau, O Arjuna. Semua kelahiran itu aku ketahui, tetapi engkau tidak mengetahui O Arjuna (Mantra, 2009 : 61).

Sesungguhnya manusia telah mengalami kelahiran dan kematian berulang-ulang, tetapi tidak menyadarinya. Hal ini karena Sang Atma yang dibungkus oleh sukma sarira (badan astral) tidak menyadari dirinya sendiri. Pada akhirnya, perbuatan-perbuatan yang dilakukan akan melekat pada sukma sarira (badan astral). Ketika jasad meninggal, sukma sarira meninggalkan badan lama dan masuk ke badan baru dengan membawa karma yang dilakukan selama hidupnya (Gunadha, 2013 : 128). Prarabda Karmaphala adalah karma yang dilakukan pada kehidupan sekarang dan pahalanya juga habis dinikmati sekarang. Secara jasmani, hukum ini mudah diamati pada tindakan manusia sehari-hari, misalnya seorang makan akibatnya kenyang atau seorang yang mengantuk akan hilang kantuknya setelah tidur pulas. Seorang pencuri yang tertangkap kemudian dihajar masa dan akhirnya dipenjara, juga menunjukkan karma yang langsung dinikmati phalanya (Gunadha, 2013 : 130). Demikianlah, atas segala perbuatan (karma), seseorang pasti akan menerima hasilnya cepat atau lambat. Padahal manusia tidak dapat menghindari kerja dalam hidupnya, sebagaimana dijelaskan dalam Bhagawadgita, III.8, sebagai berikut :

Niyatam kuru karmatvam, karma jyano hyakarmanah,
Sarira yatrapa ca ten a prasidhyet akarmanah.

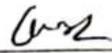
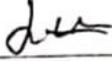
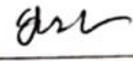
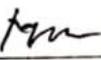
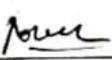
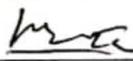
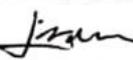
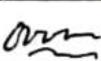
Artinya :

Lakukan tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan kepadamu, sebab bekerja lebih baik daripada tidak bekerja. Bahkan, engkau tidak akan bisa memelihara badan jasmanimu tanpa bekerja.

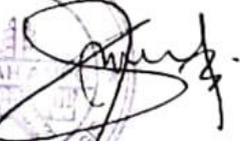
Setiap manusia harus melaksanakan kerja sesuai yang telah ditetapkan sesuai tugas dan kewajibannya. Manusia yang menghindari tindakan kerja, bahkan sama dengan mengingkari eksistensinya sendiri. Kerja diperlukan untuk mempertahankan eksistensi manusia di dunia ini, misalnya orang bekerja untuk mencari makan karena makanan diperlukan oleh tubuh. Manusia harus melaksanakan kerja yang dapat dinikmati hasilnya pada saat ini terutama demi keberlangsungan hidupnya. Inilah yang disebut dengan Karma Sanggga. Karma Sanggga adalah segala perbuatan (karma) dalam tugas dan kewajiban yang berhubungan dengan kehidupan duniawi dan kehidupan sosial. Karma Sanggga dapat dibedakan menjadi dua, yaitu karma kama apabila manusia bekerja dengan tenaga jasmaninya dan menerima upah, dan karma ksama apabila seseorang bekerja dengan tenaga rohaninya dan menerima upah. Pada dasarnya, upah ini adalah phala yang langsung dinikmati dalam kehidupan sekarang. Meskipun demikian, penting dipahami bahwa karmaphala tidak menentukan nasib manusia saat kehidupan sekarang. Akan tetapi, juga karma yang dilakukan pada kehidupan sekarang akan menentukan kehidupan pada kelahiran berikutnya (punarbhawa). Oleh karena itu, manusia tidak dibenarkan bekerjanya hanya untuk sekedar menerima upah, apabila berfikir hedonis bahwa bekerja hanya untuk memenuhi nafsu selera. Apabila Hindu merumuskan tujuan kehidupan adalah mencapai artha, kama, dan moksa, maka tujuan tersebut harus dicapai dengan kerja berdasarkan dharma. Dengan demikian, kerja menjadi tindakan yang bermanfaat bagi kebaikan masa kini dan kebaikan pada masa depan (Gunadha, 2013 : 132).

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dwikta	Tanah Ampo	
2	Mi Putu Triana Purdi	Tanah Ampo	
3	Mi Wulan Purnama	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriati	Tanah Ampo	
5	I Kerut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pasca	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Nivi Dwiyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putu Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Dwi	Tanah Ampo	
10	I Putu Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muriyana	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Luh Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo


 I. Putu Budiyanti

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis


 I Ketut Suardana

Sabtu, 13 April 2024, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait ajaran karmaphala dalam kehidupan



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kadek Dewi Astri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Ariana	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadek Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purn Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Suartini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Suciari	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Purn Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Suardana	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Suciara	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kadek Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bina	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan


 I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 14 April 2024, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait terkait Ajaran ajaran karmaphala dalam kehidupan



TRI HITA KARANA

Tri Hita Karana berasal dari kata “*Tri*” yang berarti tiga, “*Hita*” yang berarti kebahagiaan dan “*Karana*” yang berarti penyebab. Dengan demikian Tri Hita Karana berarti “Tiga penyebab terciptanya kebahagiaan”.

Konsep kosmologi Tri Hita Karana merupakan falsafah hidup tangguh. Falsafah tersebut memiliki konsep yang dapat melestarikan keaneka ragam budaya dan lingkungan di tengah hantaman globalisasi dan homogenisasi. Pada dasarnya hakikat ajaran tri hita karana menekankan tiga hubungan manusia dalam kehidupan di dunia ini. Ketiga hubungan itu meliputi hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam sekitar, dan hubungan dengan ke Tuhan yang saling terkait satu sama lain. Setiap hubungan memiliki pedoman hidup menghargai sesama aspek sekelilingnya. Prinsip pelaksanaannya harus seimbang, selaras antara satu dan lainnya. Apabila keseimbangan tercapai, manusia akan hidup dengan menghindari daripada segala tindakan buruk. Hidupnya akan seimbang, tenteram, dan damai.

Hakikat mendasar Tri Hita Karana mengandung pengertian tiga penyebab kesejahteraan itu bersumber pada keharmonisan hubungan antara Manusia dengan Tuhan nya, Manusia dengan alam lingkungannya, dan Manusia dengan sesamanya. Dengan menerapkan falsafah tersebut diharapkan dapat menggantikan pandangan hidup modern yang lebih mengedepankan individualisme dan materialisme. Membudayakan Tri Hita Karana akan dapat memupus pandangan yang mendorong konsumerisme, pertikaian dan gejolak

Manusia dengan Tuhan

Manusia adalah ciptaan Tuhan, sedangkan *Atman* yang ada dalam diri manusia merupakan percikan sinar suci kebesaran Tuhan yang menyebabkan manusia dapat hidup. Dilihat dari segi ini sesungguhnya manusia itu berhutang nyawa terhadap Tuhan. Oleh karena itu setiap manusia wajib berterima kasih, berbhakti dan selalu sujud kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rasa terima kasih dan sujud bhakti itu dapat dinyatakan dalam bentuk puja dan puji terhadap kebesaran Nya, yaitu:

- Dengan beribadah dan melaksanakan perintahnya.
- Dengan melaksanakan *Tirtha Yatra* atau *Dharma Yatra*, yaitu kunjungan ketempat-tempat suci.
- Dengan melaksanakan *Yoga Samadhi*.
- Dengan mempelajari, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama.

Manusia dengan Alam Lingkungan

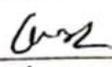
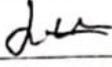
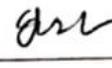
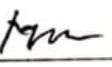
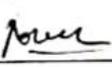
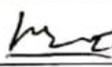
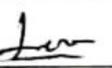
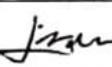
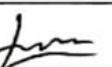
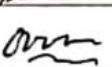
Manusia hidup dalam suatu lingkungan tertentu. Manusia memperoleh bahan keperluan hidup dari lingkungannya. Manusia dengan demikian sangat tergantung kepada lingkungannya. Oleh karena itu manusia harus selalu memperhatikan situasi dan kondisi lingkungannya. Lingkungan harus selalu dijaga dan dipelihara serta tidak dirusak. Lingkungan harus selalu bersih dan rapi. Lingkungan tidak boleh dikotori atau dirusak. Hutan tidak boleh ditebang semuanya, binatang-binatang tidak boleh diburu seenaknya, karena dapat mengganggu keseimbangan alam. Lingkungan justru harus dijaga kerapiannya, keserasiannya dan kelestariannya. Lingkungan yang ditata dengan rapi dan bersih akan menciptakan keindahan. Keindahan lingkungan dapat menimbulkan rasa tenang dan tenteram dalam diri manusia.

Manusia dengan Sesamanya

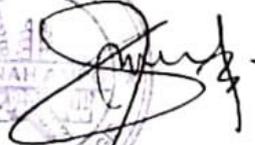
Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup menyendiri. Mereka memerlukan bantuan dan kerja sama dengan orang lain. Karena itu hubungan antara sesama harus selalu baik dan harmoni. Hubungan antar manusia harus diatur dengan dasar *saling asah, saling asih* dan *saling asuh*, yang artinya saling menghargai, saling mengasihi dan saling membingbing. Hubungan antar keluarga dirumah harus harmoni. Hubungan dengan masyarakat lainnya juga harus harmoni. Hubungan baik ini akan menciptakan keamanan dan kedamaian lahir batin di masyarakat. Masyarakat yang aman dan damai akan menciptakan Negara yang tenteram dan sejahtera.

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Duka	Tanah Ampo	
2	Mi Putu Tiara Putri	Tanah Ampo	
3	Mi Kanyan Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriani	Tanah Ampo	
5	I Kerut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pascek	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Novi Dewiyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putu Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Desi	Tanah Ampo	
10	I Putu Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muliarta	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Lili Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo


 I Ketut Budiasri

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Sabtu, 20 April 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait ajaran tri hita karena membangun hubungan harmonis dalam hidup



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kadek Dewi Astuti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Arisna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadek Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Puan Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Suartini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Sukesiri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Purni Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Suliat Mita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Sudita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kadek Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bima	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan


I Ketut Sasana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 21 April 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan Sekaa truna truni Desa Adat Ulakan terkait ajaran tri hita karena membangun hubungan harmonis dalam hidup





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Media sosial Facebook
- IV Materi : Apa itu bhakti marga?

Bhakti artinya cinta kasih. Istilah bhakti itu digunakan untuk pernyataan cinta kepada sesuatu yang lebih dihormati, misalnya kehadiran Ida Sanghyang Widhi, kepada Negara, ataupun pribadi- di-pribadi yang dihormati.

Bhakti dibagi atas dua tingkat yaitu Aparabhakti dan Parabhakti. Aparabhakti adalah cinta kasih yang perwujudannya masih lebih rendah dan dipraktikkan oleh mereka yang belum mempunyai tingkat kerohanian yang tinggi. Sedangkan Parabhakti adalah cinta kasih dalam perwujudannya yang lebih tinggi dan kerochani- annya sudah meningkat.

Ajaran bhakti marga adalah ajaran yang langsung dan riil mencari Tuhan, ajaran yang alamiah, ajaran yang mudah diterima dan dilaksanakan oleh orang awam, ajaran yang sejak dari permulaan, pertengahan dan akhir tetap bergerak didalam getaran cinta kasih. Ajaran bhakti adalah ajaran yang mudah dilaksanakan oleh segala tingkat dan sifat manusia. Baik orang miskin maupun orang kaya, orang pandai maupun kurang pengetahuan, petani, pedagang, maupun pejabat pemerintahan semuanya bisa menempuh jalan ini. Karena itu bhakti marga langsung menikmati buahnya agama, dimana cinta sebagai alat dan cinta juga sebagai tujuan. Seorang Bhakta (penganut bhakti marga) adalah orang yang penuh cinta kasih, cinta kepada Tuhan, cinta kepada alam semesta ciptaan Tuhan ini.

Bagi seorang bhakta tidak perlu tahu apakah Tuhan itu baik atau buruk, apakah Tuhan itu kecil atau besar, kuasa atau tidak kuasa, yang penting bagi

mereka Tuhan itu ada dan Tuhan itu adalah yang dicintai. Seorang Bhakta mencintai Tuhan bukan karena ingin mendapat imbalan supaya masuk sorga ataupun moksa, karena bagi mereka kebahagiaan tertinggi itu adalah bercinta dengan Tuhan. Bhakti marga menggunakan rasa sebagai sarana, rasa cinta yang alamiah tetapi meluap-luap, rasa cinta yang mengalir seperti aliran air.

sungai yang bergerak dengan deras karena rindunya bertemu dengan lautan. Dapat pula diumpamakan seperti tumbuh-tumbuhan merambat yang lemah yang melilit dengan setianya kayu besar dari bawah sampai ke puncak, begitu pulalah seorang bhakti marga yang melekatkan diri pada Tuhan tidak pernah melepaskan diri sekejappun. Walaupun sebagai manusia awam yang tidak tahu apa-apa, tetapi dengan bhakti mereka menyatukan diri dengan Tuhan. Orang tidak terpelajarpun dapat melaksanakan bhakti, jalan bhakti tidak menggunakan akal, orang terpelajarpun kalau menempuh bhakti marga dia melepaskan akalnya. Kalau tidak demikian maka akalnya ini akan bisa menjadi penghalang peningkatan rasa mereka.

Contohnya jika seorang terpelajar sembahyang di Pura dimana dia melihat patung kayu yang harus dia puja, maka jika akal mereka ikut bicara mereka menjadi ragu-ragu akan kebenaran Tuhanyang ada di patung kayu itu (pratima), akibatnya rasa baktipun tidak mantap. Hampir semua agama-agama besar yang ada didunia adalah berdasar pada cinta kasih atau bhakti marga, jalan ini disamping mudah, wajar juga bagi semua lapisan bisa melaksanakannya dan bahayanyapun kurang.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

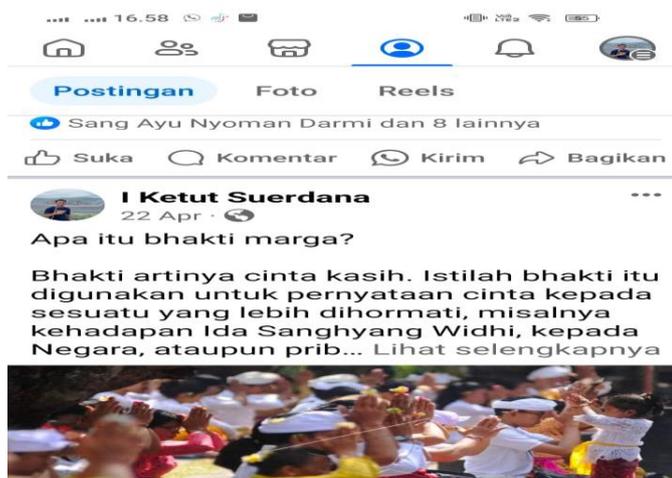
: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 22 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Media sosial Facebook
- IV Materi : Bhakti membentuk kerinduan untuk bertemu

Sebagaimana halnya orang yang jatuh cinta maka setiap saat rasanya dia ingin mengunjungi kekasihnya, dia rindu untuk bertemu menyampaikan rasa hatinya.

Didalam agama keinginan untuk bertemu itu diwujudkan dengan sembahyang. Demikianlah orang yang sudah tergetar dengan cinta (bhakti) kepada Tuhan akan melaksanakan persembahyang- an dengan taat, dan setiap saat sembahyang tiba dia merasakan kerinduan yang mendesak. Itulah tanda-tanda orang yang sudah memulai bhakti marga. Sebelum rasa yang demikian dirasakan maka secara jujur belum bolehkah seseorang menyebutkan dirinyabhakti, meskipun mereka sembahyang seribu kali sehari. Sembahyang tanpa dorongan kerinduan walaupun seratus kali sehari dilakukan, ti- dak akan banyak memberikan manfaat, apalagi sembahyang sekedar ikut-ikutan atau terpaksa, adalah perbuatan yang sia-sia. Kesungguhan dan kemantapan adalah dasar utama untuk dapat merealisasi Tuhan dalam pikiran.

Ada suatu ceritéra seorang siswa yang mohon pada gurunya sebagai berikut:

"Guru, ajarkanlah saya agar saya bisa menghayati dan merealisasi Tuhan." Gurunya inipun menatap mata siswanya tanpa berkata sepeatahapun. Besoknya diajaknya siswanya tersebut mandi disungai Gangga, dengan tiba-tiba Guru tersebut menenggelamkan kepala siswanya, sisiswa berusaha mengangkat mukanya dari dalam air, tetapi lagi ditenggelamkan

berulang kali. Akhirnya Guru menanyakan pada siswanya, "Apa yang kamu pikirkan, dan apa yang kamu lakukan waktu Guru menenggelamkan kepalamu?" Maka siswapun mengatakan; "Yang saya pikirkan adalah bagai- mana saya berjuang habis-habisan agar bisa bernafas." Maka Guru itupun menjelaskan:

"Kalau kamu bisa berjuang dengan habis-habisan memikirkan Tuhan seperti kamu habis-habisan berjuang untuk dapat bernafas, maka kamu akan dapat merealisasikan Tuhan dalam pikiranmu.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN



Tujuan agama adalah *Moksartam jagat hita yacahiti dharma*

Tujuan agama adalah untuk mendapatkan kesejahteraan di dunia dan moksha di akhirat. Jadi dua hal ini adalah sebenarnya saling berbeda tetapi berkaitan, sebagaimana halnya tubuh manusia yang terdiri dari benda-benda lahiriah dan benda-benda rohaniah, kita harus memelihara keduanya itu agar mendapatkan kesejahteraan lahir dan bathin, di dunia dan di akhirat. Seseorang tidak boleh mengabaikan tubuhnya, karena mereka mengetahui bahwa tujuan akhir adalah moksha, sebab tanpa melalui kelahiran orang tidak bisa mencapai moksha, dan kelahiran tidak bisa tanpa tubuh, walaupun turun ke dunia (reincarnasi) agar bisa moksha. Dunia seumpama sekolah tempat untuk naik tingkat, ujiannya adalah panca maha bhuta yang menjelma menjadi tubuh manusia, jawabannya adalah subha karma (karma baik) dan ashubha karma (karma jelek).

Kelahiran kita di dunia sama dengan masuknya kita bersekolah, kita tidak bisa menghindarkan diri dari ujian kalau ingin untuk naik kelas, sebab itu jawablah tantangan panca maha bhuta yang berwujud bahan ujian dengan baik agar kita dapat lulus dan naik tingkat. Lawanlah panca maha bhuta itu dengan gigih tetapi jangan dia dibenci, karena dia membantu untuk naik tingkat. Dalam Brahma Purana (228,45) disebutkan :

"Dharmartakamamokshanam cariram sadhanam "

Yang artinya:

Tubuh adalah alat untuk mendapat dharma, artha, kama dan moksha.

Tanpa melalui kelahiran dharma artha kama dan moksha itu tidak dapat dicapai.

Dalam Sarasamucchaya (14) disebutkan:

Ikang dharma ngaran ika

henuning mara ring swarga ika

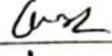
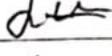
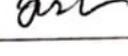
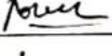
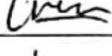
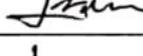
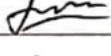
kadi gatining parahu

an henuning banyaga entasing tasik.

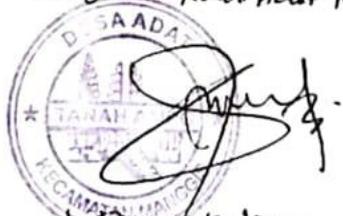
Adapun yang disebut agama itu (dharma itu) adalah jalan untuk mencapai sorgalah itu. sebagai ibarat perahu adalah merupakan alat dari pedagang (bendega) untuk menyeberangi lautan. Jadi dalam sarasamucchaya kita akan dapati bahwa dharma itu diumpamakan sebagai jalan atau alat bahkan diibaratkan sebagai perahu (alat untuk menyeberang) dari dunia yang tidak kekal ini ke pulau harapan yaitu sorga. Tujuan agama adalah sorga, guna dari agama adalah sebagai alat atau jalan agar jangan kita sampai sesat menuju tujuan itu. Sebab itulah ajaran-ajaran agama mengandung nasehat-nasehat dan petunjuk-petunjuk, apa yang harus dan baik kita buat di dunia ini, dan apa pula yang harus kita hindari agar jangan terperosok di jalan. Boleh diumpamakan agama adalah merupakan jalan lengkap dengan papan-papan petunjuk jalannya, yang menuntun umat manusia kearah yang benar. Tanpa tuntunan agama mungkin manusia akan sesat, dan tidak tahu arah, sehingga akhirnya tujuan tidak tercapai.

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dujka	Tanah Ampo	
2	Mi Putu Tiara Putri	Tanah Ampo	
3	Mi Wyan Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriani	Tanah Ampo	
5	I Ketut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pasca	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Novi Dewyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putu Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Delf	Tanah Ampo	
10	I Putu Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muriyana	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Luh Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo


 I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Sabtu, 27 April 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait Tujuan agama dalam kehidupan



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kadak Dewi Astuti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Ariyana	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadak Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purni Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Suardani	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Sukesri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Puru Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Sudiarta	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Sudita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kadak Agrianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bima	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan


I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 28 April 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan Sekaa truna truni Desa Adat Ulakan terkait tujuan agama dalam kehidupan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Minggu, 28 April 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Media sosial Facebook
- IV Materi : Bhakti melahirkan keinginan untuk berkorban

Rasa bakti atau rasa cintalah yang melahirkan suatu keikhlasan untuk berkorban. Sebagaimana halnya seorang pemuda yang sedang jatuh cinta pada seorang gadis, disamping rindu ingin bertemu juga ingin memberikan sesuatu, baik berbentuk materi maupun tenaga. Inginlah dia menyerahkan segala harta miliknya, ingin pula dia berbuat sesuatu yang bisa menyenangkan kekasih-nya meskipun kekasihnya belum memintanya. Demikian pula kita lihat dimasyarakat Hindu.

Meskipun mereka tidak memiliki uang, mereka tidak segan-segan untuk meminjam kepada teman mereka demi agar mereka dapat mempersembahkan sajen pada waktu upacara.

Dengan upacara rasa bhakti mereka menjadi mantap. Upacara penting untuk menyucikan diri asal dilakukan dengan penuh keikhlasan berkorban dan bebas dari pamrih.

"Yajna dana tapah karma Na tyäjyam kâryam eva tat Yajno dânam chai 'va Pâvanâni manishinam.

Bhag. XIII.5.

Mengadakan upacara, sedekah dan tapabrata jangan diabaikan melainkan harus dilakukan sebab upacara sedekah serta tapabrata adalah pembersihan bagi orang arif bijaksana.

"Etany api tu karmani Sangam tyaktvâ phalani cha kartavyani 'ti me partha Nischitam matam uttamam.

Bhag. XIII.6.

Tetapi kegiatan inipun harus dilakukan dengan jalan melepaskan ikatan dan keinginan akan pahalanya. Inilah wahai Partha keyakinanmu yang tetap dan mulia.

Demi bhakti terhadap Tuhan Umat Hindu ikhlas membeli buah-buahan untuk membuat gebogan, memotong ayam, melengkapi dengan telur, kacang-kacangan dan sebagainya yang bisa menghabiskan wang puluhan ribu rupiah. Kalau tidak karena alasan upacara agama, belum tentu mereka rela akan membeli buah ataupun daging walaupun semuanya itu bisa memberikan manfaat kesehatan bagi seluruh anggota keluarganya. Bahkan andaikata mereka punya kebun pisang dan berbuah masak, mereka lebih suka menjualnya agar dapat uang, paling banyak disisakan hanya "kitunya" (sisanya yang kecil-kecil) untuk diberikan anak-anaknya. Mereka masih lebih mencintai uang dari alasan kesehatan. Tetapi sebaliknya kalau ada keperluan upacara, mereka rela untuk mengeluarkan uang demi upacara, rela membeli buah-buahan rela membeli daging dan lain-lainnya lagi. Inilah ciri dari bhakti, keinginan dalam mempersembahkan segala sesuatu yang mereka miliki demi bhakti. Dalam melaksanakan upacara, ada pantangan-pantangan (berata) yang harus ditaati seperti, tidak boleh marah, tetap memegang kesucian dan kejujuran.

Seorang bhakta tidak kenal payah, Pura-Pura yang dipuncak gunung maupun ditepi laut mereka kunjungi, pekerjaan-pekerjaan yang berupa persiapan upacara yang memerlukan tenaga berhari-hari mereka laksanakan dengan senang karena bhakti. Kalau seseorang belum memiliki rasa ikhlas yang demikian itu maka mereka belum patut menyebutkan diri seorang bhakta.

Pengorbanan seorang bhakta adalah pengorbanan tanpa pamrih, pengorbanan tanpa memikirkan diri sendiri demi Tuhan yang dikasihi.

Ada suatu ceritera ketika Cri Krisna berpura-pura sakit) maka Cri Krisna memerintahkan Narada agar mencarikan obat berupa debu telapak kaki seorang bhakta. Pergilah Narada kepada orang-orang yang mengatakan dirinya pemuja Krisna tetapi tidak seorangpun ada yang berani memberikan debu kakinya untuk obat Cri Krisna, debu kaki dianggap hina, karena itu mereka semuanya takut, mendapat neraka. dianggap berdosa mempersembahkan debu telapak kaki walaupun demi untuk obat Cri Krisna. Akhirnya datanglah Narada di Brindawan tempat para Gopi berdiam.

Para Gopi tidak pernah memikirkan apakah debu itu suci atau kotor, yang terpikir oleh mereka bagaimana agar Cri Krisna dapat sembuh secepatnya, walaupun dia harus mati masuk Neraka karena berani mempersembahkan debu telapak kaki, mereka saling berebutan ingin mempersembahkan debu kakinya. Barulah Narada menyadari bahwa para Gopi itu adalah bhakta yang sesungguhnya, yang bakti dengan penuh keluguan dan ketulusan, ikhlas berbuat apa saja demi untuk Cri Krisna yang dipujanya.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN

